

Analisis Puisi “Tentang Seseorang” Karya Rako Prijanto dengan Pendekatan Semiotik

Amanda Nur Maulidya¹, Megan Asri Humairah²

¹Universitas Djuanda, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Indonesia

²Universitas Djuanda, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Indonesia

[1mandamaulidya@gmail.com](mailto:mandamaulidya@gmail.com) , [2hmeganasri@gmail.com](mailto:hmeganasri@gmail.com)

Abstrak

Puisi merupakan salah satu karya sastra yang berisi luapan emosional seorang penulis, yang mengekspresikan perasaannya melalui bait demi bait sebuah kalimat yang indah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna yang terkandung di dalam puisi “Tentang Seseorang” karya Rako Prijanto. Metode yang digunakan dalam penelitian pada puisi Rako Prijanto “Tentang Seseorang” adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang mengkaji tentang “isi” sebuah objek yang diteliti. Berdasarkan hasil analisis pendekatan simiotika pada puisi “Tentang Seseorang” karya Rako Prijanto ini menceritakan tentang gambaran seorang penyendiri atau *introvert* yang benar-bener sendiri. Mereka menyukai sepi dan sunyi, namun pada akhirnya mereka kalah oleh rasa itu sendiri dan meminta keramaian datang.

Kata kunci: Karya Sastra, Puisi, Pendekatan Semiotik

I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya, karya sastra merupakan sebuah karya yang ditulis sedemikian rupa oleh seorang sastrawan yang sedang mengalami atau berimajinasi tentang suatu hal dan menjadi sebuah karya. Secara etimologi, karya sastra yang ada dan berkembang pada masyarakat Indonesia berasal dari bahasa sanskerta. Kata sastra dibentuk dari akar kata sas- dan tra. Akar kata sas- menunjukkan arti mengarahkan, mengajar, memberi, buku petunjuk, buku intruksi, atau buku pengajaran (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020). Karya sastra juga merupakan sebuah karya yang hingga saat ini masih bersinar dan turut membanggakan Indonesia karena pencapaian yang sungguh hebat diantara berbagai karya karya lainnya. Sastra ini terkenal dengan bait-bait puitis yang indah berisi banyak kiasan. Di era 4.0 ini karya sastra kembali naik dikalangan remaja, namun, tidak sedikit pula yang melupakan karya sastra seiring

berjalannya waktu. Hingga kini karya sastra yang masih cukup populer di kalangan remaja salah satunya adalah puisi.

Puisi merupakan salah satu karya sastra yang berisi luapan emosional seorang penulis, yang mengekspresikan perasaannya melalui bait demi bait sebuah kalimat yang indah. Puisi adalah pengalaman, imajinasi, dan sesuatu yang berkesan yang di tulis sebagai ekspresi orang dengan menggunakan bahasa tak langsung. (Alpiah & Wikanengsih, 2019). Puisi ini biasanya dibuat sedemikian rupa dengan mengolah beberapa kata menjadi sebuah kiasan yang bermakna indah. Puisi banyak memiliki makna tersirat dalam setiap katanya, terlihat sangat sederhana namun memiliki makna. Tidak sedikit puisi yang menggunakan benda atau suasana menjadi suatu gambaran suasana yang ia rasakan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan semiotika. (Mudjiyanto & Nur, 2013) Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Metode semiotika mengkaji tanda-tanda dengan menganalisisnya. Menurut (Firmansyah, 2019), Secara terminologis, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa seluruh kebudayaan sebagai tanda. Semiotik sebagai “ ilmu tanda (sign) dan segala yang berhubungan dengannya: cara berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya”(Alwan Husni Ramdani, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna yang terkandung di dalam puisi “Tentang Seseorang” karya Rako Prijanto. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis dalam mengembangkan sebuah karya sastra. Selain itu, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan pembaca dalam menganalisis puisi. menganalisis puisi dapat mengasah kemampuan seseorang agar lebih berpikir kritis terutama dalam menganalisis makna pada puisi “Tentang Seseorang” karya Rako Prijanto agar pembaca tidak salah menangkap maksud dan tujuan di dalam puisi tersebut.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian pada puisi Rako Prijanto “Tentang Seseorang” adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang mengkaji tentang “isi” sebuah objek yang diteliti. Hal ini cocok dengan karakteristik penelitian dan objek yang sedang

diangkat atau diteliti. Puisi ini dibedah menggunakan pendekatan simiotik yang mengerucut pada teori Saussure tentang pengembangan ilmu linguistik. Saussure meletakkan tanda-tandanya sebagai alat komunikasi manusia dalam bentuk penanda dan petanda. Deskriptif kualitatif mengutamakan penggambaran data melalui kata-kata (Yukiarti, 2014). Pendekatan ini merupakan pendekatan yang membahas tentang sistem tanda dan mewakili suatu lainnya yaitu makna.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya sastra yang akan dianalisis adalah sebuah puisi yang berjudul “Tentang Seseorang” karya Rako Prijanto. Puisi ini terkenal dan mulai menjadi perbincangan masyarakat karena dibawakan dalam salah satu film layar lebar Indonesia yang berjudul “Ada Apa Dengan Cinta?”. Pembawaan seorang tokoh saat membacakan puisi tersebut menyihir penonton sehingga membuatnya tertarik dalam mengetahui makna dan isi dari puisi yang dibacakan. Berikut puisi Rako Prijanto yang berjudul, “Tentang Seseorang”

Tentang Seseorang

Karya: Rako Prijanto

Aku lari ke hutan, kemudian menyanyiku

Aku lari ke pantai, kemudian teriakku

Sepi-sepi dan sendiri

Aku benci

Aku ingin bingar,

Aku mau di pasar

Bosan aku dengan penat, dan enyah saja kau pekat

seperti berjelaga jika Ku sendiri

Pecahkan saja gelasnya biar ramai, biar mengaduh sampai gaduh,

Ada malaikat menyulam jaring laba-laba belang di tembok keraton putih,

Kenapa tak goyangkan saja loncengnya, biar terdera

Atau aku harus lari ke hutan belok ke pantai?

Hasil Analisis

Hasil analisis apresiasi sastra puisi “Tentang Seseorang” karya Rako Prijanto dengan pendekatan semiotik sebagai berikut:

1. Simbol

- “*Aku lari ke hutan, kemudian menyanyiku
Aku lari ke pantai, kemudian teriakku*”

Maksud dari kalimat tersebut adalah sang penyair ingin menggambarkan betapa sunyi dan sepi kehidupannya sehingga ia membuat suara sendiri. Kesepian itu menjadi boomerang tersendiri karena terus menggerogotinya.

- “*Aku ingin bingar, Aku ingin di Pasar*”

Maksud dari kalimat tersebut adalah ternyata setertutup apapun orang terhadap orang lain, mereka tetap menginginkan suara dan kehidupan yang normal. Sepi itu menyenangkan, akan tetapi jika terlalu lama, memuakan.

- “*Seperti berjelaga jika aku sendiri*”

- Maksud kalimat tersebut adalah sendirian dalam suatu ruangan serupa membuat kamu berperang dengan kesepian itu, antara mau dan tidak mau, iya tidak iya.

2. Ikon

Dalam puisi “*Tentang Seseorang*” tersebut terdapat bait-bait yang berulang dan kata-kata yang mirip tapi beda pemaknaannya.

- Bait pertama “*Aku lari ke hutan, kemudian menyanyiku
Aku lari ke pantai, kemudian teriakku*” kalimat tersebut sama dan memiliki makna yang sama.
- Bait ketiga “*Atau aku harus lari ke hutan belok ke pantai?*” pada kalimat tersebut hampir mirip kalimatnya akan tetapi memiliki pula makna yang berbeda

3. Indeks

Pada beberapa bait, penyair menggambarkan bahwa benda mati seolah-olah hidup seperti manusia. Hal ini menjadikan beberapa benda sebagai kiasan perasaan yang ingin di sampaikan penyair

“Pecahkan saja gelasnya biar ramai, biar mengaduh sampai gaduh,
Ada malaikat menyulam jaring laba-laba belang di tembok keraton putih,
Kenapa tak goyangkan saja loncengnya, biar terdera”

Makna dalam bait ketiga tersebut adalah sebenarnya tak selamanya sepi itu buruk, sepi mengajarkan tentang pengendalian emosi disaat semua pergi dan meninggalkan sendiri. Seorang penyendiri yang kesepian pun kelak akan merasakan sepi jika terus menerus hidup sendiri. Manusia akan tetap pada jalannya membutuhkan orang lain untuk saling membantu. sehebat apapun seperti kayu yang bisa menopang dengan kuat, tetap akan

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis pendekatan simiotika pada puisi “Tentang Seseorang” karya Rako Prijanto ini menceritakan tentang gambaran seorang penyendiri atau *introvert* yang benar-bener sendiri. Mereka menyukai sepi dan sunyi, namun pada akhirnya mereka kalah oleh rasa itu sendiri dan meminta keramaian datang. Puisi “Tentang Seseorang” mengandung 3 aspek kandungan yaitu symbol, ikon, dan indeks yang bersatu sebuah makna yang memiliki arti sangat mendalam. Masing-masing aspek ini memiliki peran penting dalam puisi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2015). Karakter Tokoh dalam Novel Kau, Aku dan Sepucuk Angpau Merah Karya Tere Liye. *Jurnal Humanika*, 3(15), 3.
- Alpiah, S., & Wikanengsih, W. (2019). PENERAPAN METODE INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI SISWA SMK. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(2), 215-218
- Alwan Husni Ramdani. (2016). Analisis Semiotika Foto Bencana Kabut Asap. *Skripsi, Tesis, Disertasi (S1)*, 53(9), 1689–1699.

- Astuti, L. F., & Humaira, M. A. (2023). Analisis Puisi "Puisi Untuk Ibu" Karya Muhammad Ichsan dengan Pendekatan struktural. *KARIMAH TAUHID*, 1(1), 48–57. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7541>
- R Ika Mustika, M., Tivana, E. T., & Ismayani, M. (2015). Hubungan Minat Baca dan Kebiasaan Membaca Karya Sastra Mahasiswa Semester 2 Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Siliwangi Bandung Tahun Ajaran 2015/2016. *P2M STKIP Siliwangi*, 2(2), 234-239
- Selindawati, & Humaira, M. A. (2022). "Kau Bukan Sekedar Guru" Karya Muhammad Ichsan dengan Analisis Pendekatan Struktural. *KARIMAH TAUHID*, 1(2), 187–194. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7539>
- Setiani, N. R., Rismawati, R., & Priyanto, A. (2019). Analisis semiotik pada puisi perjalanan ke langit karya Kuntowijoyo. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(4), 627-634.